

**LAPORAN
RAPAT TINJAUAN MANAJEMEN
TAHUN AKADEMIK 2021/2022**



**UNIT PENJAMINAN MUTU
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS WIJAYA KUSUMA SURABAYA
SURABAYA
2023**

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarokatuh

Alhamdulillah, Puji dan syukur sentiasa kita panjatkan ke khadirat Allah SWT karena dengan perkenannya Fakultas Teknik Universitas Wijaya Kusuma Surabaya (UWKS) akhirnya dapat menyelesaikan laporan pelaksanaan Rapat Tinjauan Manajemen (RTM) Tahun 2021/2022 di lingkungan Fakultas Teknik Universitas Wijaya Kusuma Surabaya. Laporan ini diharapkan dapat memberikan gambaran yang utuh mengenai evaluasi pelaksanaan mutu di lingkungan FT UWKS. Pelaksanaan RTM untuk AMI Tahun Akademik 2021/2022 dilaksanakan pada standar mutu di UWKS sejumlah 33 standar yang meliputi 8 Standar Pendidikan, 8 Standar Penelitian, 8 Standar Pengabdian kepada Masyarakat, dan 9 Standar Kelembagaam. Bahan pelaksanaan RTM terdiri dari hasil AMI, hasil survei kepuasan dan evaluasi hasil kinerja. Pelaksanaan RTM rutin dilakukan setiap tahunnya hal ini agar dapat dilihat dengan jelas perkembangan Mutu di FT UWKS.

Semoga Laporan RTM ini dapat menjadi acuan FT UWKS dalam meningkatkan kinerja fakultas dan akreditasi program studi.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarokatuh

Surabaya, 24 Juli 2023
Dekan Fakultas Teknik

The image shows the official circular stamp of Universitas Wijaya Kusuma Surabaya. The stamp features a central emblem with a building and the text 'UNIVERSITAS WIJAYA KUSUMA SURABAYA' around the perimeter. To the right of the stamp is a handwritten signature in blue ink.

Johan Paing Heru Wasito ST., MT.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Tujuan Kegiatan	1
1.3. Lingkup Bahasan	2
1.4. Peserta kegiatan	2
BAB II HASIL RAPAT TINJAUAN MANAJEMEN STANDAR PENDIDIKAN	3
2.1 Hasil Audit Mutu Internal	3
2.2 Tinjauan Manajemen	5
BAB III HASIL RAPAT TINJAUAN MANAJEMEN STANDAR PENELITIAN	8
3.1 Hasil Audit Mutu Internal	8
3.2 Tinjauan Manajemen	9
BAB IV HASIL RAPAT TINJAUAN MANAJEMEN STANDAR	12
PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT	12
4.1 Hasil Audit Mutu Internal	12
4.2 Tinjauan Manajemen	14
BAB V HASIL RAPAT TINJAUAN MANAJEMEN STANDAR KELEMBAGAAN	16
5.1 Hasil Audit Mutu Internal	16
5.2 Tinjauan Manajemen	19
BAB VI SIMPULAN DAN REKOMENDASI	22
6.1 Simpulan	22
6.2 Rekomendasi	22
LAMPIRAN	23

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Rapat tinjauan manajemen Fakultas adalah rapat evaluasi formal yang dilakukan jajaran manajemen terhadap penerapan sistim penjaminan mutu Fakultas atau dalam hal ini pembahasan hasil dari Audit Mutu Internal program-program Studi di Fakultas Teknik. Rapat Tinjauan Manajemen dipimpin langsung oleh Dekan dan dihadiri oleh seluruh jajaran manajemen Fakultas Teknik.

Rapat Tinjauan Manajemen ini merupakan agenda rutin Unit Penjaminan Mutu Fakultas Teknik, dalam rangka pelaksanaan proses penjaminan mutu yang berkesinambungan. Rapat ini dilaksanakan sebagai tindak lanjut dari pelaksanaan Audit Mutu Internal yang dilaksanakan Badan Penjaminan Mutu Universitas Wijaya Kusuma Surabaya. Pelaksanaan AMI Fakultas Teknik pada Program Studi Teknik Sipil dilaksanakan pada tanggal 15 Maret 2023, Program Studi Informatika dilaksanakan pada tanggal 14 Maret 2023, dan Program Studi Teknologi Industri Pertanian dilaksanakan pada tanggal 20 Maret 2023, sedangkan Standar Kelembagaan untuk ketiga program studi dilaksanakan pada tanggal 29 Maret 2023.

Laporan ini akan memaparkan hasil kegiatan Rapat Tinjauan Manajemen Fakultas Teknik yang diselenggarakan pada hari Senin tanggal 24 Juli 2023 jam 09.00 sampai dengan 14.00. Rapat Tinjauan Manajemen ini diselenggarakan oleh Fakultas Teknik bersama Unit Penjaminan Mutu Fakultas, dengan memperhatikan hal-hal sebagai berikut:

- a. Hasil Audit Mutu Internal.
- b. Umpan balik.
- c. Kinerja proses dan kesesuaian.
- d. Tindakan pencegahan dan perbaikan.
- e. Tindak lanjut dari tinjauan sebelumnya.
- f. Perubahan yang dapat mempengaruhi penilaian Standar Mutu.
- g. Rekomendasi untuk peningkatan.

1.2. Tujuan Kegiatan

Tujuan dilaksanakan Rapat Tinjauan Manajemen adalah untuk memastikan kesesuaian dan efektivitas sistem manajemen dan menindaklanjuti hasil AMI dengan melihat faktor penyebab terjadinya ketidaksesuaian atau kegagalan pencapaian 33 isi standar Fakultas. Rapat Tinjauan Manajemen ini bertujuan merumuskan koreksi dan perbaikan yang menghasilkan rekomendasi tindakan perbaikan.

1.3. Lingkup Bahasan

Lingkup bahasan Rapat Tinjauan Manajemen Tahun 2023 sebagai berikut:

- a. Hasil audit meliputi temuan-temuan hasil AMI Program Studi Tahun Akademik 2021/2022.
- b. Umpan balik bagi pengguna.
- c. Kinerja proses dan ketercapaian target indikator kinerja.
- d. Tindakan pencegahan dan perbaikan dengan mengidentifikasi potensi ketidaksesuaian.
- e. Tindak lanjut dari ketercapaian dari tinjauan sebelumnya.
- f. Perubahan yang dapat meningkatkan penilaian Standar Mutu.
- g. Rekomendasi untuk peningkatan skor Program studi.

1.4. Peserta kegiatan

1. Dekan
2. Wakil Dekan Bidang Akademik
3. Wakil Dekan Bidang Administrasi Umum
4. Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan
5. Ketua dan Sekretaris Unit Penjaminan Mutu
6. Ketua dan Sekretaris Program Studi Teknik Sipil
7. Ketua dan Sekretaris Program Studi Informatika
8. Ketua dan Sekretaris Program Studi Teknologi Industri Pertanian

BAB II

HASIL RAPAT TINJAUAN MANAJEMEN STANDAR PENDIDIKAN

2.1 Hasil Audit Mutu Internal

Hasil Audit Mutu Internal yang menjadi pokok tinjauan adalah Standar Pendidikan dengan nilai skor komponen mutu bernilai 0 dan 1. Hal ini dilakukan untuk memprioritaskan perbaikan skor pada komponen yang capaian skornya paling minimal. Berdasarkan hasil AMI Tahun Akademik 2021/2022 diperoleh informasi sebagai berikut:

A. Program Studi Teknik Sipil

1. Pada standar 5 komponen 8 terkait kecukupan dan kualifikasi tenaga kependidikan berdasarkan jenis pekerjaannya (Pustakawan, Laboran, Teknisi, dll) belum tersedia baik di tingkat program studi maupun fakultas. Saat ini yang tersedia adalah tenaga administrasi.
2. Pada standar 6 komponen 1 memiliki dua unsur penting terkait kecukupan sarana dan prasarana dalam hal ketersediaan, kemutakhiran dan relevansi yang mencakup fasilitas dan peralatan untuk pembelajaran, penelitian, dan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM), serta fasilitas bagi personal yang berkebutuhan khusus. Untuk sarana dan prasarana tiga unsur tridharma PT belum memenuhi unsur kecukupan terutama untuk fasilitas sarana dan prasarana Laboratorium. Selain itu belum tersedia sarana dan prasarana yang memfasilitasi terhadap personal yang berkebutuhan khusus.
3. Pada standar 7 komponen 2 terkait ketersediaan pedoman pengembangan kurikulum. Belum tersedia pedoman pengembangan kurikulum baik di tingkat program studi maupun fakultas.
4. Pada standar 7 komponen 3 terkait ketersediaan pedoman pelaksanaan kurikulum yang mencakup pemantauan dan peninjauan kurikulum. Belum tersedia pedoman pelaksanaan kurikulum baik di tingkat program studi maupun fakultas.
5. Pada standar 8 komponen 1 terkait persentase perolehan dana yang bersumber dari mahasiswa terhadap total perolehan dana fakultas. Perolehan dana yang bersumber dari mahasiswa relatif mendominasi perolehan dana hal ini menyebabkan skor pada komponen ini rendah. Salah satu penyebabnya adalah tidak adanya sumber pendapatan fakultas selain dari mahasiswa, misalnya pengembangan dan pendayagunaan laboratorium sebagai *profit centre* fakultas.
6. Pada standar 8 komponen 2 terkait persentase perolehan dana fakultas yang bersumber selain dari mahasiswa dan kementerian/lembaga terhadap total

perolehan dana fakultas. Perolehan dana yang bersumber selain dari mahasiswa dan kementerian/lembaga relatif rendah. Untuk itu perlu dicari alternatif sumber dana selain mahasiswa dan kementerian/Lembaga.

B. Program Studi Informatika

1. Pada standar 5 komponen 8 terkait kecukupan dan kualifikasi tenaga kependidikan berdasarkan jenis pekerjaannya (Pustakawan, Laboran, Teknisi, dll) belum tersedia baik di tingkat program studi maupun fakultas. Saat ini yang tersedia adalah tenaga administrasi.
2. Pada standar 6 komponen 1 memiliki dua unsur penting terkait kecukupan sarana dan prasarana dalam hal ketersediaan, kemutakhiran dan relevansi yang mencakup fasilitas dan peralatan untuk pembelajaran, penelitian, dan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM), serta fasilitas bagi personal yang berkebutuhan khusus. Untuk sarana dan prasarana tiga unsur tridharma PT belum memenuhi unsur kecukupan terutama untuk fasilitas sarana dan prasarana Laboratorium. Selain itu belum tersedia sarana dan prasarana yang memfasilitasi terhadap personal yang berkebutuhan khusus.
3. Pada standar 7 komponen 2 terkait ketersediaan pedoman pengembangan kurikulum. Belum tersedia pedoman pengembangan kurikulum baik di tingkat program studi maupun fakultas.
4. Pada standar 7 komponen 3 terkait ketersediaan pedoman pelaksanaan kurikulum yang mencakup pemantauan dan peninjauan kurikulum. Belum tersedia pedoman pelaksanaan kurikulum baik di tingkat program studi maupun fakultas.
5. Pada standar 8 komponen 1 terkait persentase perolehan dana yang bersumber dari mahasiswa terhadap total perolehan dana fakultas. Perolehan dana yang bersumber dari mahasiswa relatif mendominasi perolehan dana hal ini menyebabkan skor pada komponen ini rendah. Salah satu penyebabnya adalah tidak adanya sumber pendapatan fakultas selain dari mahasiswa, misalnya pengembangan dan pendayagunaan laboratorium sebagai *profit centre* fakultas.
6. Pada standar 8 komponen 2 terkait persentase perolehan dana fakultas yang bersumber selain dari mahasiswa dan kementerian/lembaga terhadap total perolehan dana fakultas. Perolehan dana yang bersumber selain dari mahasiswa dan kementerian/lembaga relatif rendah. Untuk itu perlu dicari alternatif sumber dana selain mahasiswa dan kementerian/Lembaga.

C. Program Studi Teknologi Industri Pertanian

1. Pada standar 5 komponen 8 terkait kecukupan dan kualifikasi tenaga kependidikan berdasarkan jenis pekerjaannya (Pustakawan, Laboran, Teknisi, dll) belum tersedia baik di tingkat program studi maupun fakultas. Saat ini yang tersedia adalah tenaga administrasi.

2. Pada standar 6 komponen 1 memiliki dua unsur penting terkait kecukupan sarana dan prasarana dalam hal ketersediaan, kemutakhiran dan relevansi yang mencakup fasilitas dan peralatan untuk pembelajaran, penelitian, dan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM), serta fasilitas bagi personal yang berkebutuhan khusus. Untuk sarana dan prasarana tiga unsur tridharma PT belum memenuhi unsur kecukupan terutama untuk fasilitas sarana dan prasarana Laboratorium. Selain itu belum tersedia sarana dan prasarana yang memfasilitasi terhadap personal yang berkebutuhan khusus.
3. Pada standar 7 komponen 2 terkait ketersediaan pedoman pengembangan kurikulum. Belum tersedia pedoman pengembangan kurikulum baik di tingkat program studi maupun fakultas.
4. Pada standar 7 komponen 3 terkait ketersediaan pedoman pelaksanaan kurikulum yang mencakup pemantauan dan peninjauan kurikulum. Belum tersedia pedoman pelaksanaan kurikulum baik di tingkat program studi maupun fakultas.
5. Pada standar 8 komponen 1 terkait persentase perolehan dana yang bersumber dari mahasiswa terhadap total perolehan dana fakultas. Perolehan dana yang bersumber dari mahasiswa relatif mendominasi perolehan dana hal ini menyebabkan skor pada komponen ini rendah. Salah satu penyebabnya adalah tidak adanya sumber pendapatan fakultas selain dari mahasiswa, misalnya pengembangan dan pendayagunaan laboratorium sebagai *profit centre* fakultas.
6. Pada standar 8 komponen 2 terkait persentase perolehan dana fakultas yang bersumber selain dari mahasiswa dan kementerian/lembaga terhadap total perolehan dana fakultas. Perolehan dana yang bersumber selain dari mahasiswa dan kementerian/lembaga relatif rendah. Untuk itu perlu dicari alternatif sumber dana selain mahasiswa dan kementerian/Lembaga.

2.2 Tinjauan Manajemen

Tinjauan Manajemen yang menjadi prioritas program perbaikan skor AMI adalah Standar Pendidikan dengan nilai skor komponen mutu bernilai 0 dan 1. Hal ini dilakukan untuk memprioritaskan perbaikan skor pada komponen yang capaian skornya paling minimal. Berdasarkan hasil AMI Tahun Akademik 2021/2022 Tinjauan Manajemen yang perlu diperhatikan adalah sebagai berikut:

A. Program Studi Teknik Sipil

1. Berdasarkan kondisi pada standar 5 komponen 8 maka manajemen fakultas akan mengambil langkah mengusulkan ke universitas untuk pengadaan tenaga kependidikan terutama Tenaga Laboran. Alternatif lain adalah membina dan meningkatkan kompetensi tenaga administrasi sebagai Tenaga Laboran.

2. Berdasarkan kondisi pada standar 6 komponen 1 maka manajemen fakultas akan mengambil langkah mengusulkan ke universitas untuk pengadaan dan peningkatan kuantitas dan kualitas sarana dan prasarana Laboratorium.
3. Berdasarkan kondisi pada standar 7 komponen 2 maka manajemen fakultas akan Menyusun pedoman pengembangan kurikulum di tingkat fakultas yang nantinya akan diturunkan menjadi pedoman pengembangan kurikulum di tingkat program studi.
4. Berdasarkan kondisi pada standar 7 komponen 3 maka manajemen fakultas akan Menyusun pedoman pelaksanaan kurikulum di tingkat fakultas yang nantinya akan diturunkan menjadi pedoman pelaksanaan kurikulum di tingkat program studi.
5. Berdasarkan kondisi pada standar 8 komponen 1 maka manajemen fakultas akan mengusulkan pengadaan dan peningkatan kuantitas dan kualitas sarana dan prasarana laboratorium sehingga dapat didayagunakan sebagai salah satu *profit centre* fakultas.
6. Berdasarkan kondisi pada standar 8 komponen 2 maka manajemen fakultas akan mengembangkan laboratorium sebagai *profit centre* dan mengoptimalkan *Teletechno Consulting* Fakultas Teknik.

B. Program Studi Informatika

1. Berdasarkan kondisi pada standar 5 komponen 8 maka manajemen fakultas akan mengambil langkah mengusulkan ke universitas untuk pengadaan tenaga kependidikan terutama Tenaga Laboran. Alternatif lain adalah membina dan meningkatkan kompetensi tenaga administrasi sebagai Tenaga Laboran.
2. Berdasarkan kondisi pada standar 6 komponen 1 maka manajemen fakultas akan mengambil langkah mengusulkan ke universitas untuk pengadaan dan peningkatan kuantitas dan kualitas sarana dan prasarana Laboratorium.
3. Berdasarkan kondisi pada standar 7 komponen 2 maka manajemen fakultas akan Menyusun pedoman pengembangan kurikulum di tingkat fakultas yang nantinya akan diturunkan menjadi pedoman pengembangan kurikulum di tingkat program studi.
4. Berdasarkan kondisi pada standar 7 komponen 3 maka manajemen fakultas akan Menyusun pedoman pelaksanaan kurikulum di tingkat fakultas yang nantinya akan diturunkan menjadi pedoman pelaksanaan kurikulum di tingkat program studi.
5. Berdasarkan kondisi pada standar 8 komponen 1 maka manajemen fakultas akan mengusulkan pengadaan dan peningkatan kuantitas dan kualitas sarana dan prasarana laboratorium sehingga dapat didayagunakan sebagai salah satu profit centre fakultas.
6. Berdasarkan kondisi pada standar 8 komponen 2 maka manajemen fakultas akan mengembangkan laboratorium sebagai profit centre dan mengoptimalkan *Teletechno Consulting* Fakultas Teknik.

C. Program Studi Teknologi Industri Pertanian

1. Berdasarkan kondisi pada standar 5 komponen 8 maka manajemen fakultas akan mengambil langkah mengusulkan ke universitas untuk pengadaan tenaga kependidikan terutama Tenaga Laboran. Alternatif lain adalah membina dan meningkatkan kompetensi tenaga administrasi sebagai Tenaga Laboran.
2. Berdasarkan kondisi pada standar 6 komponen 1 maka manajemen fakultas akan mengambil langkah mengusulkan ke universitas untuk pengadaan dan peningkatan kuantitas dan kualitas sarana dan prasarana Laboratorium.
3. Berdasarkan kondisi pada standar 7 komponen 2 maka manajemen fakultas akan Menyusun pedoman pengembangan kurikulum di tingkat fakultas yang nantinya akan diturunkan menjadi pedoman pengembangan kurikulum di tingkat program studi.
4. Berdasarkan kondisi pada standar 7 komponen 3 maka manajemen fakultas akan Menyusun pedoman pelaksanaan kurikulum di tingkat fakultas yang nantinya akan diturunkan menjadi pedoman pelaksanaan kurikulum di tingkat program studi.
5. Berdasarkan kondisi pada standar 8 komponen 1 maka manajemen fakultas akan mengusulkan pengadaan dan peningkatan kuantitas dan kualitas sarana dan prasarana laboratorium sehingga dapat didayagunakan sebagai salah satu profit centre fakultas.
6. Berdasarkan kondisi pada standar 8 komponen 2 maka manajemen fakultas akan mengembangkan laboratorium sebagai *profit centre* dan mengoptimalkan *Teletechno Consulting* Fakultas Teknik, serta mengembangkan inkubator bisnis TIP.

BAB III

HASIL RAPAT TINJAUAN MANAJEMEN STANDAR PENELITIAN

3.1 Hasil Audit Mutu Internal

Hasil Audit Mutu Internal yang menjadi pokok tinjauan adalah Standar Penelitian dengan nilai skor komponen mutu bernilai 0 dan 1. Hal ini dilakukan untuk memprioritaskan perbaikan skor pada komponen yang capaian skornya paling minimal. Berdasarkan hasil AMI Tahun Akademik 2021/2022 diperoleh informasi sebagai berikut:

A. Program Studi Teknik Sipil

1. Pada standar 1 komponen 6 terkait persentase publikasi ilmiah mahasiswa yang dihasilkan secara mandiri atau bersama Dosen Tetap PS (DTPS) dengan judul yang relevan dengan program studi dalam tiga tahun terakhir. Komponen ini menghasilkan nilai hanya 9% dengan skor 1. Untuk itu perlu dilakukan Upaya peningkatan skor AMI.
2. Pada standar 5 komponen 4 terkait Jabatan Akademik DTPS yang mengajukan penelitian selama satu tahun terakhir. Pada komponen ini ditemukan bahwa dari 11 DTPS baru tiga orang yang memiliki Jabatan Akademik Lektor Kepala yang mengusulkan penelitian.
3. Pada standar 7 komponen 1 terkait ketersediaan dokumen formal rencana strategis penelitian. Dokumen renstra penelitian belum tersedia baik di tingkat fakultas maupun program studi, sehingga skor komponen ini masih 0.
4. Pada standar 7 komponen 2 terkait ketersediaan dokumen formal pedoman pelaksanaan penelitian. Dokumen pedoman pelaksanaan penelitian belum tersedia baik di tingkat fakultas maupun program studi, sehingga skor komponen ini masih 0.

B. Program Studi Informatika

1. Pada standar 5 komponen 3 terkait kualifikasi akademik DTPS yang mengajukan penelitian selama satu tahun terakhir. Pada komponen ini ditemukan bahwa dari 12 DTPS baru satu orang yang memiliki kualifikasi akademik S3 yang mengajukan penelitian.
2. Pada standar 5 komponen 4 terkait Jabatan Akademik DTPS yang mengajukan penelitian selama satu tahun terakhir. Pada komponen ini ditemukan bahwa dari 12 DTPS baru satu orang yang memiliki Jabatan Akademik Lektor Kepala yang mengusulkan penelitian.

3. Pada standar 7 komponen 1 terkait ketersediaan dokumen formal rencana strategis penelitian. Dokumen renstra penelitian belum tersedia baik di tingkat fakultas maupun program studi, sehingga skor komponen ini masih 0.
4. Pada standar 7 komponen 2 terkait ketersediaan dokumen formal pedoman pelaksanaan penelitian. Dokumen pedoman pelaksanaan penelitian belum tersedia baik di tingkat fakultas maupun program studi, sehingga skor komponen ini masih 0.

C. Program Studi Teknologi Industri Pertanian

1. Pada standar 6 komponen 1 terkait kecukupan sarana dan prasarana dalam hal ketersediaan, kemutakhiran dan relevansi yang mencakup fasilitas dan peralatan untuk pembelajaran, penelitian, dan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM), serta fasilitas bagi personal yang berkebutuhan khusus. Untuk sarana dan prasarana tiga unsur tridharma PT belum memenuhi unsur kecukupan terutama untuk fasilitas sarana dan prasarana Laboratorium. Selain itu belum tersedia sarana dan prasarana yang memfasilitasi terhadap personal yang berkebutuhan khusus.
2. Pada standar 6 komponen 3 terkait ketersediaan sarana dan prasarana untuk keberadaan kelompok riset dan laboratorium riset. Belum tersedia laboratorium yang mewadahi tetapi sudah terbentuk kelompok riset informal.
3. Pada standar 7 komponen 1 terkait ketersediaan dokumen formal rencana strategis penelitian. Dokumen renstra penelitian belum tersedia baik di tingkat fakultas maupun program studi, sehingga skor komponen ini masih 0.
4. Pada standar 7 komponen 2 terkait ketersediaan dokumen formal pedoman pelaksanaan penelitian. Dokumen pedoman pelaksanaan penelitian belum tersedia baik di tingkat fakultas maupun program studi, sehingga skor komponen ini masih 0.

3.2 Tinjauan Manajemen

Tinjauan Manajemen yang menjadi prioritas program perbaikan skor AMI adalah Standar Penelitian dengan nilai skor komponen mutu bernilai 0 dan 1. Hal ini dilakukan untuk memprioritaskan perbaikan skor pada komponen yang capaian skornya paling minimal. Berdasarkan hasil AMI Tahun Akademik 2021/2022 Tinjauan Manajemen yang perlu diperhatikan adalah sebagai berikut:

A. Program Studi Teknik Sipil

1. Berdasarkan kondisi pada standar 1 komponen 6 maka manajemen fakultas dan program studi akan memotivasi dan memfasilitasi dosen bersama mahasiswa untuk publikasi jurnal nasional terakreditasi.

2. Berdasarkan kondisi pada standar 5 komponen 4 maka manajemen fakultas dan program studi akan mendorong dosen untuk mengurus kenaikan jabatan akademik. Fakultas telah membentuk tim percepatan pengusulan jabatan akademik dosen.
3. Berdasarkan kondisi pada standar 7 komponen 1 maka manajemen fakultas akan membentuk tim penyusun renstra penelitian, yang nantinya renstra penelitian tingkat fakultas akan menjadi acuan program studi dalam menyusun renstra penelitian tingkat program studi.
4. Berdasarkan kondisi pada standar 7 komponen 2 maka manajemen fakultas akan membentuk tim penyusun pedoman pelaksanaan penelitian, yang nantinya pedoman tingkat fakultas ini akan menjadi acuan program studi dalam menyusun pedoman di tingkat program studi.

B. Program Studi Informatika

1. Berdasarkan kondisi pada standar 5 komponen 3 maka manajemen fakultas dan program studi mendorong dosen untuk studi lanjut, serta memfasilitasi pengajuan bantuan studi lanjut ke universitas.
2. Berdasarkan kondisi pada standar 5 komponen 4 maka manajemen fakultas dan program studi akan mendorong dosen untuk mengurus kenaikan jabatan akademik. Fakultas telah membentuk tim percepatan pengusulan jabatan akademik dosen.
3. Berdasarkan kondisi pada standar 7 komponen 1 maka manajemen fakultas akan membentuk tim penyusun renstra penelitian, yang nantinya renstra penelitian tingkat fakultas akan menjadi acuan program studi dalam menyusun renstra penelitian tingkat program studi.
4. Berdasarkan kondisi pada standar 7 komponen 2 maka manajemen fakultas akan membentuk tim penyusun pedoman pelaksanaan penelitian, yang nantinya pedoman tingkat fakultas ini akan menjadi acuan program studi dalam menyusun pedoman di tingkat program studi.

C. Program Studi Teknologi Industri Pertanian

1. Berdasarkan kondisi pada standar 6 komponen 1 maka manajemen fakultas akan mengambil langkah mengusulkan ke universitas untuk pengadaan dan peningkatan kuantitas dan kualitas sarana dan prasarana Laboratorium, termasuk berkebutuhan khusus.
2. Berdasarkan kondisi pada standar 6 komponen 3 maka manajemen fakultas akan mengajukan perbaikan dan peningkatan sarana dan prasarana laboratorium termasuk pengajuan laboran.
3. Berdasarkan kondisi pada standar 7 komponen 1 maka manajemen fakultas akan membentuk tim penyusun renstra penelitian, yang nantinya renstra penelitian

tingkat fakultas akan menjadi acuan program studi dalam menyusun renstra penelitian tingkat program studi.

4. Berdasarkan kondisi pada standar 7 komponen 2 maka manajemen fakultas akan membentuk tim penyusun pedoman pelaksanaan penelitian, yang nantinya pedoman tingkat fakultas ini akan menjadi acuan program studi dalam menyusun pedoman di tingkat program studi.

BAB IV

HASIL RAPAT TINJAUAN MANAJEMEN STANDAR PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

4.1 Hasil Audit Mutu Internal

Hasil Audit Mutu Internal yang menjadi pokok tinjauan adalah Standar Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) dengan nilai skor komponen mutu bernilai 0 dan 1. Hal ini dilakukan untuk memprioritaskan perbaikan skor pada komponen yang capaian skornya paling minimal. Berdasarkan hasil AMI Tahun Akademik 2021/2022 diperoleh informasi sebagai berikut:

A. Program Studi Teknik Sipil

1. Pada standar 1 komponen 1 terkait persentase hasil PkM DTPS yang relevan dengan bidang TS yang dipublikasikan selama satu tahun terakhir. Berdasarkan hasil AMI ditemukan bahwa belum ada hasil PkM yang dipublikasikan sehingga komponen ini memiliki skor 0.
2. Pada standar 1 komponen 2 terkait persentase publikasi dalam bentuk buku ajar ber-ISBN dan *book chapter* selama satu tahun terakhir. Berdasarkan hasil AMI ditemukan bahwa belum ada hasil PkM yang dipublikasikan dalam bentuk buku ajar ber-ISBN dan *book chapter* sehingga komponen ini memiliki skor 0.
3. Pada standar 5 komponen 1 terkait persentase dosen sebagai ketua/anggota PkM dengan dana eksternal. Berdasarkan hasil AMI ditemukan ada satu judul PkM yang mendapat pendanaan eksternal, namun pada komponen ini masih memiliki skor 1.
4. Pada standar 6 komponen 1 terkait kecukupan sarana dan prasarana PkM bagi dosen dan mahasiswa dalam hal ketersediaan, kemutakhiran dan relevansi yang mencakup fasilitas dan peralatan untuk pembelajaran, penelitian, dan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM), serta fasilitas bagi personal yang berkebutuhan khusus. Untuk sarana dan prasarana pelaksanaan PkM belum memenuhi unsur kecukupan terutama untuk fasilitas sarana dan prasarana Laboratorium. Selain itu belum tersedia sarana dan prasarana yang memfasilitasi terhadap personal yang berkebutuhan khusus.
5. Pada standar 7 komponen 1 terkait dengan dokumen renstra PkM belum tersedia baik di tingkat fakultas maupun program studi, sehingga skor komponen ini masih 0.

B. Program Studi Informatika

1. Pada standar 1 komponen 2 terkait persentase publikasi dalam bentuk buku ajar ber-ISBN dan *book chapter* selama satu tahun terakhir. Berdasarkan hasil AMI ditemukan bahwa belum ada hasil PkM yang dipublikasikan dalam bentuk buku ajar ber-ISBN dan *book chapter* sehingga komponen ini memiliki skor 0.
2. Pada standar 5 komponen 1 terkait persentase dosen sebagai ketua/anggota PkM dengan dana eksternal. Berdasarkan hasil AMI ditemukan belum ada PkM yang mendapat pendanaan eksternal, sehingga pada komponen ini masih memiliki skor 0.
3. Pada standar 6 komponen 1 terkait kecukupan sarana dan prasarana PkM bagi dosen dan mahasiswa dalam hal ketersediaan, kemutakhiran dan relevansi yang mencakup fasilitas dan peralatan untuk pembelajaran, penelitian, dan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM), serta fasilitas bagi personal yang berkebutuhan khusus. Untuk sarana dan prasarana pelaksanaan PkM belum memenuhi unsur kecukupan terutama untuk fasilitas sarana dan prasarana Laboratorium. Selain itu belum tersedia sarana dan prasarana yang memfasilitasi terhadap personal yang berkebutuhan khusus.
4. Pada standar 7 komponen 1 terkait dengan dokumen renstra PkM belum tersedia baik di tingkat fakultas maupun program studi, sehingga skor komponen ini masih 0.
5. Pada standar 8 komponen 3 terkait rata-rata besaran dana PkM DTPS dalam satu tahun terakhir. Besaran dana rata-rata sebesar 2,7 juta per dosen per tahun, sehingga pada komponen ini masih memiliki skor 1.

C. Program Studi Teknologi Industri Pertanian

1. Pada standar 2 komponen 1 terkait relevansi PkM dosen dan mahasiswa. Pada komponen ini ditemukan tidak tersedia roadmap PkM program studi.
2. Pada standar 6 komponen 1 terkait kecukupan sarana dan prasarana PkM bagi dosen dan mahasiswa dalam hal ketersediaan, kemutakhiran dan relevansi yang mencakup fasilitas dan peralatan untuk pembelajaran, penelitian, dan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM), serta fasilitas bagi personal yang berkebutuhan khusus. Untuk sarana dan prasarana pelaksanaan PkM belum memenuhi unsur kecukupan terutama untuk fasilitas sarana dan prasarana Laboratorium. Selain itu belum tersedia sarana dan prasarana yang memfasilitasi terhadap personal yang berkebutuhan khusus.
3. Pada standar 7 komponen 1 terkait dengan dokumen renstra PkM belum tersedia baik di tingkat fakultas maupun program studi, sehingga skor komponen ini masih 0.

4.2 Tinjauan Manajemen

Tinjauan Manajemen yang menjadi prioritas program perbaikan skor AMI adalah Standar PkM dengan nilai skor komponen mutu bernilai 0 dan 1. Hal ini dilakukan untuk memprioritaskan perbaikan skor pada komponen yang capaian skornya paling minimal. Berdasarkan hasil AMI Tahun Akademik 2021/2022 Tinjauan Manajemen yang perlu diperhatikan adalah sebagai berikut:

A. Program Studi Teknik Sipil

1. Berdasarkan kondisi pada standar 1 komponen 1 maka manajemen fakultas dan program studi akan memotivasi dan memfasilitasi dosen untuk mempublikasikan hasil pelaksanaan PkM.
2. Berdasarkan kondisi pada standar 1 komponen 2 maka manajemen fakultas dan program studi akan memotivasi dan memfasilitasi dosen untuk menghasilkan bahan ajar dan atau book chapter dari hasil pelaksanaan PkM.
3. Berdasarkan kondisi pada standar 5 komponen 1 maka manajemen fakultas dan program studi akan meningkatkan Kerjasama di bidang PkM dengan instansi pemerintah maupun swasta.
4. Berdasarkan kondisi pada standar 6 komponen 1 maka manajemen fakultas akan mengambil langkah mengusulkan ke universitas untuk pengadaan dan peningkatan kuantitas dan kualitas sarana dan prasarana Laboratorium, termasuk berkebutuhan khusus.
5. Berdasarkan kondisi pada standar 7 komponen 1 maka manajemen fakultas akan membentuk tim penyusun renstra PkM, yang nantinya renstra PkM tingkat fakultas akan menjadi acuan program studi dalam menyusun renstra PkM tingkat program studi.

B. Program Studi Informatika

1. Berdasarkan kondisi pada standar 1 komponen 2 maka manajemen fakultas dan program studi akan memotivasi dan memfasilitasi dosen untuk menghasilkan bahan ajar dan atau book chapter dari hasil pelaksanaan PkM.
2. Berdasarkan kondisi pada standar 5 komponen 1 maka manajemen fakultas dan program studi akan meningkatkan Kerjasama di bidang PkM dengan instansi pemerintah maupun swasta.
3. Berdasarkan kondisi pada standar 6 komponen 1 maka manajemen fakultas akan mengambil langkah mengusulkan ke universitas untuk pengadaan dan peningkatan kuantitas dan kualitas sarana dan prasarana Laboratorium, termasuk berkebutuhan khusus.
4. Berdasarkan kondisi pada standar 7 komponen 1 maka manajemen fakultas akan membentuk tim penyusun renstra PkM, yang nantinya renstra PkM tingkat

fakultas akan menjadi acuan program studi dalam menyusun renstra PkM tingkat program studi.

5. Berdasarkan kondisi pada standar 8 komponen 3 maka manajemen fakultas akan dan program studi akan berupaya mencari alternatif pendanaan eksternal.

C. Program Studi Teknologi Industri Pertanian

1. Berdasarkan kondisi pada standar 2 komponen 1 maka manajemen fakultas dan program studi akan Menyusun roadmap PkM yang menjadi satu kesatuan dengan pedoman pelaksanaan PkM.
2. Berdasarkan kondisi pada standar 6 komponen 1 maka manajemen fakultas akan mengambil langkah mengusulkan ke universitas untuk pengadaan dan peningkatan kuantitas dan kualitas sarana dan prasarana Laboratorium, termasuk berkebutuhan khusus.
3. Berdasarkan kondisi pada standar 7 komponen 1 maka manajemen fakultas akan membentuk tim penyusun renstra PkM, yang nantinya renstra PkM tingkat fakultas akan menjadi acuan program studi dalam menyusun renstra PkM tingkat program studi.

BAB V

HASIL RAPAT TINJAUAN MANAJEMEN STANDAR KELEMBAGAAN

5.1 Hasil Audit Mutu Internal

Hasil Audit Mutu Internal yang menjadi pokok tinjauan adalah Standar Kelembagaan dengan nilai skor komponen mutu bernilai 0 dan 1. Hal ini dilakukan untuk memprioritaskan perbaikan skor pada komponen yang capaian skornya paling minimal. Berdasarkan hasil AMI Tahun Akademik 2021/2022 diperoleh informasi sebagai berikut:

A. Program Studi Teknik Sipil

1. Pada standar 5 komponen 1 terkait ketersediaan pedoman pemeliharaan dan pengelolaan arsip dinamis (arsip aktif dan arsip inaktif) di Fakultas, pada saat pelaksanaan AMI TA 2021/2022 belum tersedia pedoman pengarsipan dari universitas yang akan diturunkan ke fakultas. Oleh karena itu, pada komponen ini masih mendapatkan skor 0.
2. Pada standar 5 komponen 2 terkait ketersediaan dokumen fakultas yang merekam aktivitas kerja, tertata rapi dan tercatat dalam daftar arsip, terdapat temuan bahwa fakultas belum melaksanakan monitoring terhadap semua aktivitas kerja dan pengarsipan fakultas. Skor pada komponen ini bernilai 1.
3. Pada standar 5 komponen 3 terkait ketersediaan sarana dan prasarana untuk melindungi ketersediaan, keutuhan, keautentikan, dan keteraksesan arsip secara utuh, ditemukan bahwa fakultas belum melakukan pengarsipan untuk semua aktivitas kerja. Skor pada komponen ini bernilai 1.
4. Pada standar 5 komponen 4 terkait ketersediaan SOP atau prosedur mutu (PM) tentang sistem pemeliharaan arsip dan alih media arsip pada fakultas, pada saat pelaksanaan AMI TA 2021/2022 belum tersedia pedoman pengarsipan dari universitas yang akan diturunkan ke fakultas. Oleh karena itu, pada komponen ini masih mendapatkan skor 0.
5. Pada standar 5 komponen 5 terkait ketersediaan laporan pertanggungjawaban pimpinan unit pengolah arsip kepada pencipta arsip di fakultas, pada saat pelaksanaan AMI TA 2021/2022 belum tersedia SOP dari universitas terkait laporan pertanggungjawaban pengarsipan. Oleh karena itu, pada komponen ini masih mendapatkan skor 0.
6. Pada standar 9 komponen 4 terkait ketersediaan dokumen formal di fakultas tentang kebijakan dan prosedur pengembangan jejaring dan kemitraan (dalam dan luar negeri), monitoring dan evaluasi kepuasan mitra kerjasama, pada saat pelaksanaan AMI TA 2021/2022 belum tersedia dokumen formal tentang

kebijakan ini di tingkat universitas sehingga fakultas belum dapat menyusun dokumen tersebut. Oleh karena itu, pada komponen ini masih mendapatkan skor 0.

7. Pada standar 9 komponen 5 terkait ketersediaan dokumen perencanaan pengembangan jejaring dan kemitraan yang ditetapkan untuk mencapai visi, misi dan tujuan strategis fakultas, pada saat pelaksanaan AMI TA 2021/2022 belum tersedia dokumen formal tentang kebijakan ini di tingkat universitas sehingga fakultas belum dapat menyusun dokumen tersebut. Oleh karena itu, pada komponen ini masih mendapatkan skor 0.

B. Program Studi Informatika

1. Pada standar 5 komponen 1 terkait ketersediaan pedoman pemeliharaan dan pengelolaan arsip dinamis (arsip aktif dan arsip inaktif) di Fakultas, pada saat pelaksanaan AMI TA 2021/2022 belum tersedia pedoman pengarsipan dari universitas yang akan diturunkan ke fakultas. Oleh karena itu, pada komponen ini masih mendapatkan skor 0.
2. Pada standar 5 komponen 2 terkait ketersediaan dokumen fakultas yang merekam aktivitas kerja, tertata rapi dan tercatat dalam daftar arsip, terdapat temuan bahwa fakultas belum melaksanakan monitoring terhadap semua aktivitas kerja dan pengarsipan fakultas. Skor pada komponen ini bernilai 1.
3. Pada standar 5 komponen 3 terkait ketersediaan sarana dan prasarana untuk melindungi ketersediaan, keutuhan, keautentikan, dan keteraksesan arsip secara utuh, ditemukan bahwa fakultas belum melakukan pengarsipan untuk semua aktivitas kerja. Skor pada komponen ini bernilai 1.
4. Pada standar 5 komponen 4 terkait ketersediaan SOP atau prosedur mutu (PM) tentang sistem pemeliharaan arsip dan alih media arsip pada fakultas, pada saat pelaksanaan AMI TA 2021/2022 belum tersedia pedoman pengarsipan dari universitas yang akan diturunkan ke fakultas. Oleh karena itu, pada komponen ini masih mendapatkan skor 0.
5. Pada standar 5 komponen 5 terkait ketersediaan laporan pertanggungjawaban pimpinan unit pengolah arsip kepada pencipta arsip di fakultas, pada saat pelaksanaan AMI TA 2021/2022 belum tersedia SOP dari universitas terkait laporan pertanggungjawaban pengarsipan. Oleh karena itu, pada komponen ini masih mendapatkan skor 0.
6. Pada standar 9 komponen 4 terkait ketersediaan dokumen formal di fakultas tentang kebijakan dan prosedur pengembangan jejaring dan kemitraan (dalam dan luar negeri), monitoring dan evaluasi kepuasan mitra kerjasama, pada saat pelaksanaan AMI TA 2021/2022 belum tersedia dokumen formal tentang kebijakan ini di tingkat universitas sehingga fakultas belum dapat menyusun dokumen tersebut. Oleh karena itu, pada komponen ini masih mendapatkan skor 0.
7. Pada standar 9 komponen 5 terkait ketersediaan dokumen perencanaan pengembangan jejaring dan kemitraan yang ditetapkan untuk mencapai visi, misi dan tujuan strategis fakultas, pada saat pelaksanaan AMI TA 2021/2022

belum tersedia dokumen formal tentang kebijakan ini di tingkat universitas sehingga fakultas belum dapat menyusun dokumen tersebut. Oleh karena itu, pada komponen ini masih mendapatkan skor 0.

C. Program Studi Teknologi Industri Pertanian

1. Pada standar 5 komponen 1 terkait ketersediaan pedoman pemeliharaan dan pengelolaan arsip dinamis (arsip aktif dan arsip inaktif) di Fakultas, pada saat pelaksanaan AMI TA 2021/2022 belum tersedia pedoman pengarsipan dari universitas yang akan diturunkan ke fakultas. Oleh karena itu, pada komponen ini masih mendapatkan skor 0.
2. Pada standar 5 komponen 2 terkait ketersediaan dokumen fakultas yang merekam aktivitas kerja, tertata rapi dan tercatat dalam daftar arsip, terdapat temuan bahwa fakultas belum melaksanakan monitoring terhadap semua aktivitas kerja dan pengarsipan fakultas. Skor pada komponen ini bernilai 1.
3. Pada standar 5 komponen 3 terkait ketersediaan sarana dan prasarana untuk melindungi ketersediaan, keutuhan, keautentikan, dan keteraksesan arsip secara utuh, ditemukan bahwa fakultas belum melakukan pengarsipan untuk semua aktivitas kerja. Skor pada komponen ini bernilai 1.
4. Pada standar 5 komponen 4 terkait ketersediaan SOP atau prosedur mutu (PM) tentang sistem pemeliharaan arsip dan alih media arsip pada fakultas, pada saat pelaksanaan AMI TA 2021/2022 belum tersedia pedoman pengarsipan dari universitas yang akan diturunkan ke fakultas. Oleh karena itu, pada komponen ini masih mendapatkan skor 0.
5. Pada standar 5 komponen 5 terkait ketersediaan laporan pertanggungjawaban pimpinan unit pengolah arsip kepada pencipta arsip di fakultas, pada saat pelaksanaan AMI TA 2021/2022 belum tersedia SOP dari universitas terkait laporan pertanggungjawaban pengarsipan. Oleh karena itu, pada komponen ini masih mendapatkan skor 0.
6. Pada standar 9 komponen 4 terkait ketersediaan dokumen formal di fakultas tentang kebijakan dan prosedur pengembangan jejaring dan kemitraan (dalam dan luar negeri), monitoring dan evaluasi kepuasan mitra kerjasama, pada saat pelaksanaan AMI TA 2021/2022 belum tersedia dokumen formal tentang kebijakan ini di tingkat universitas sehingga fakultas belum dapat menyusun dokumen tersebut. Oleh karena itu, pada komponen ini masih mendapatkan skor 0.
7. Pada standar 9 komponen 5 terkait ketersediaan dokumen perencanaan pengembangan jejaring dan kemitraan yang ditetapkan untuk mencapai visi, misi dan tujuan strategis fakultas, pada saat pelaksanaan AMI TA 2021/2022 belum tersedia dokumen formal tentang kebijakan ini di tingkat universitas sehingga fakultas belum dapat menyusun dokumen tersebut. Oleh karena itu, pada komponen ini masih mendapatkan skor 0.

5.2 Tinjauan Manajemen

Tinjauan Manajemen yang menjadi prioritas program perbaikan skor AMI adalah Standar Kelembagaan dengan nilai skor komponen mutu bernilai 0 dan 1. Hal ini dilakukan untuk memprioritaskan perbaikan skor pada komponen yang capaian skornya paling minimal. Berdasarkan hasil AMI Tahun Akademik 2021/2022 Tinjauan Manajemen yang perlu diperhatikan adalah sebagai berikut:

A. Program Studi Teknik Sipil

1. Berdasarkan kondisi pada standar 5 komponen 1 maka manajemen fakultas dan program studi akan menyusun pedoman dan pengelolaan arsip di tingkat fakultas berdasarkan pedoman dari universitas yang saat ini telah tersedia.
2. Berdasarkan kondisi pada standar 5 komponen 2 maka manajemen fakultas akan mulai melakukan monitoring terhadap semua aktivitas kerja dan menyediakan dokumen terkait perekaman aktivitas kerja dalam daftar arsip.
3. Berdasarkan kondisi pada standar 5 komponen 3 maka manajemen fakultas akan mulai melakukan pengarsipan untuk semua aktivitas kerja menggunakan sistem pengarsipan berbasis cloud.
4. Berdasarkan kondisi pada standar 5 komponen 4 maka manajemen fakultas akan menyusun SOP dan PM terkait pengarsipan berdasarkan pedoman dari universitas.
5. Berdasarkan kondisi pada standar 5 komponen 5 maka manajemen fakultas akan menyusun laporan pertanggungjawaban setelah ada pedoman dari universitas.
6. Berdasarkan kondisi pada standar 9 komponen 4 maka manajemen fakultas akan menyusun dokumen formal tentang kebijakan dan prosedur pengembangan jejaring dan kemitraan (dalam dan luar negeri), monitoring dan evaluasi kepuasan mitra kerjasama setelah tersedia dokumen formal tersebut di tingkat universitas.
7. Berdasarkan kondisi pada standar 9 komponen 5 maka manajemen fakultas akan menyusun dokumen formal tentang dokumen perencanaan pengembangan jejaring dan kemitraan yang ditetapkan untuk mencapai visi, misi dan tujuan strategis fakultas setelah tersedia dokumen formal tersebut di tingkat universitas.

B. Program Studi Informatika

1. Berdasarkan kondisi pada standar 5 komponen 1 maka manajemen fakultas dan program studi akan menyusun pedoman dan pengelolaan arsip di tingkat fakultas berdasarkan pedoman dari universitas yang saat ini telah tersedia.
2. Berdasarkan kondisi pada standar 5 komponen 2 maka manajemen fakultas akan mulai melakukan monitoring terhadap semua aktivitas kerja dan menyediakan dokumen terkait perekaman aktivitas kerja dalam daftar arsip.

3. Berdasarkan kondisi pada standar 5 komponen 3 maka manajemen fakultas akan mulai melakukan pengarsipan untuk semua aktivitas kerja menggunakan sistem pengarsipan berbasis *cloud*.
4. Berdasarkan kondisi pada standar 5 komponen 4 maka manajemen fakultas akan menyusun SOP dan PM terkait pengarsipan berdasarkan pedoman dari universitas.
5. Berdasarkan kondisi pada standar 5 komponen 5 maka manajemen fakultas akan menyusun laporan pertanggungjawaban setelah ada pedoman dari universitas.
6. Berdasarkan kondisi pada standar 9 komponen 4 maka manajemen fakultas akan menyusun dokumen formal tentang kebijakan dan prosedur pengembangan jejaring dan kemitraan (dalam dan luar negeri), monitoring dan evaluasi kepuasan mitra kerjasama setelah tersedia dokumen formal tersebut di tingkat universitas.
7. Berdasarkan kondisi pada standar 9 komponen 5 maka manajemen fakultas akan menyusun dokumen formal tentang dokumen perencanaan pengembangan jejaring dan kemitraan yang ditetapkan untuk mencapai visi, misi dan tujuan strategis fakultas setelah tersedia dokumen formal tersebut di tingkat universitas.

C. Program Studi Teknologi Industri Pertanian

1. Berdasarkan kondisi pada standar 5 komponen 1 maka manajemen fakultas dan program studi akan menyusun pedoman dan pengelolaan arsip di tingkat fakultas berdasarkan pedoman dari universitas yang saat ini telah tersedia.
2. Berdasarkan kondisi pada standar 5 komponen 2 maka manajemen fakultas akan mulai melakukan monitoring terhadap semua aktivitas kerja dan menyediakan dokumen terkait perekaman aktivitas kerja dalam daftar arsip.
3. Berdasarkan kondisi pada standar 5 komponen 3 maka manajemen fakultas akan mulai melakukan pengarsipan untuk semua aktivitas kerja menggunakan sistem pengarsipan berbasis *cloud*.
4. Berdasarkan kondisi pada standar 5 komponen 4 maka manajemen fakultas akan menyusun SOP dan PM terkait pengarsipan berdasarkan pedoman dari universitas.
5. Berdasarkan kondisi pada standar 5 komponen 5 maka manajemen fakultas akan menyusun laporan pertanggungjawaban setelah ada pedoman dari universitas.
6. Berdasarkan kondisi pada standar 9 komponen 4 maka manajemen fakultas akan menyusun dokumen formal tentang kebijakan dan prosedur pengembangan jejaring dan kemitraan (dalam dan luar negeri), monitoring dan evaluasi kepuasan mitra kerjasama setelah tersedia dokumen formal tersebut di tingkat universitas.

7. Berdasarkan kondisi pada standar 9 komponen 5 maka manajemen fakultas akan menyusun dokumen formal tentang dokumen perencanaan pengembangan jejaring dan kemitraan yang ditetapkan untuk mencapai visi, misi dan tujuan strategis fakultas setelah tersedia dokumen formal tersebut di tingkat universitas.

BAB VI

SIMPULAN DAN REKOMENDASI

8.1. Simpulan

Berdasarkan hasil Rapat Tinjauan Manajemen didapatkan beberapa simpulan yang menjadi prioritas utama yang harus ditingkatkan untuk meningkatkan kinerja fakultas dan program studi secara keseluruhan adalah sebagai berikut:

1. Sarana dan prasarana harus dilakukan pengembangan dan peningkatan dari sisi kuantitas dan kualitas untuk dapat mendukung proses pembelajaran, penelitian, dan Pengabdian kepada Masyarakat secara optimal. Dalam hal ini ditekankan pada pengadaan, pembenahan, dan pengembangan sarana dan prasarana laboratorium.
2. Sumber Daya Manusia baik dosen maupun tenaga kependidikan harus senantiasa dilakukan pengembangan untuk meningkatkan kompetensi dosen dan tenaga kependidikan, sehingga dapat memberikan kontribusi pada peningkatan kinerja dan akreditasi fakultas dan program studi secara keseluruhan.
3. Untuk melaksanakan tata Kelola fakultas dan program studi harus didukung oleh keberadaan dokumen formal untuk semua aktivitas kerja, baik untuk bidang pendidikan, penelitian, pengabdian kepada masyarakat, dan kelembagaan.
4. Untuk meningkatkan kinerja Standar Pendanaan dan Pembiayaan untuk kegiatan tridharma PT perlu dilakukan upaya mencari alternatif sumber dana selain dari mahasiswa dan kementerian/lembaga.

8.2. Rekomendasi

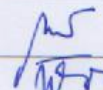
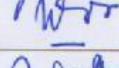
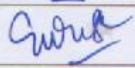
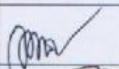
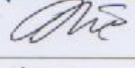
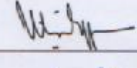
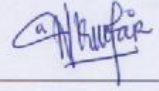
Berdasarkan hasil Rapat Tinjauan Manajemen diajukan beberapa rekomendasi untuk meningkatkan kinerja fakultas dan program studi, serta akreditasi program studi sebagai berikut:

1. Pengadaan dan peningkatan kualitas dan kuantitas sarana dan prasarana tridharma PT, khususnya laboratorium.
2. Pengajuan tenaga laboran dan tenaga kependidikan sesuai spesifikasi lainnya ke universitas.
3. Penyusunan dokumen formal untuk seluruh aktivitas untuk bidang pendidikan, penelitian, pengabdian kepada masyarakat, dan kelembagaan.
4. Menggali upaya untuk mencari dana alternatif selain dari mahasiswa dan kementerian/lembaga.

Lampiran:

Daftar hadir

DAFTAR HADIR
RAPAT TINJAUAN MANAJEMEN
FAKULTAS TEKNIK
24 Juli 2023

No	Nama	Jabatan	Tanda Tangan
1	Johan Paing Heru Waskito, ST, MT	Dekan Fakultas Teknik	
2	Dr. Ir. Endang Retno Wedowati, MT	Wakil Dekan Bidang I	
3	Emmy Wahyuningtyas, S.Kom., M.MT.	Wakil Dekan Bidang II	
4	Dr.Ir. H.Soerjandani Priantoro Machmoed, M.T.	Wakil Dekan Bidang III	
5	Dr.Ir. Siswoyo, MT.	Ketua Unit Penjaminan Mutu	
6	Nia Saurina SST., M.Kom.	Sekretaris Unit Penjaminan Mutu	
7	Dr.Ir. Utari Khatulistiani, MT.	Ketua Program Studi Teknik Sipil	
8	Andaryati, ST.,MT.	Sekretaris Program Studi Teknik Sipil	
9	Diana Puspitasari, S.TP.,MT.	Ketua Program Studi Teknologi Industri Pertanian	
10	Dr. Ir. Fungki Sri Rejeki, MP.	Sekretaris Program Studi Teknologi Industri Pertanian	
11	Nonot Wisnu Karyanto, ST., M.Kom.	Ketua Program Studi Informatika	
12	Lestari Retnawati, S.Kom.,M.MT.	Sekretaris Program Studi Informatika	